

Nilai Konservasi Tinggi



Prinsip:

Pembangunan dalam wilayah-wilayah yang memiliki atribut nilai konservasi tinggi dilaksanakan dengan cara yang dapat menjamin pemeliharaan dan atau peningkatan atribut tersebut untuk mencapai keberlanjutan lingkungan hidup dengan pembangunan ekonomi jangka panjang.

Definisi

“... Sesuatu yang bernilai konservasi tinggi pada tingkat lokal, regional atau global yang meliputi nilai-nilai ekologi, jasa lingkungan, sosial dan budaya”¹

Apa yang dimaksud dengan sesuatu yang bernilai konservasi tinggi?

Terminologi NKT diartikan sebagai nilai-nilai biologis, ekologi, sosial atau budaya yang dianggap luar biasa signifikan atau penting, di tingkat nasional, regional atau global. Semua habitat alami memiliki nilai-nilai konservasi yang melekat, termasuk keberadaan spesies langka atau endemik, penyediaan jasa ekosistem, situs suci, atau sumber daya dipanen oleh penduduk setempat, yang dibagi dalam 6 tipe nilai.

- Keanekaragaman Hayati – NKT 1, 2 dan 3
- Jasa Lingkungan – NKT 4
- Sosial dan Budaya – NKT 5 dan 6

Apa yang harus dilakukan perusahaan untuk menghasilkan dokumen Nilai Konservasi Tinggi yang berkualitas?

- Kajian Nilai Konservasi Tinggi harus menginterpretasikan temuan menggunakan pendekatan kehati-hatian
- Konsultasi pihak pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan lanskap yang lebih luas dan skala, intensitas serta risiko dari pengembangan

Inti Pesan:



Nilai Konservasi Tinggi adalah toolkit praktis dalam menjamin keberlanjutan usaha dan lingkungan hidup

Fakta

- Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang diperkenalkan oleh Forest Stewardship Council (FSC) pada tahun 1999 untuk sektor kehutanan dalam kerangka sertifikasi pengelolaan hutan berkelanjutan.
- Penerapan konsep Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di Indonesia telah menyelamatkan sekitar satu juta hektar kawasan konservasi pada areal produksi.
- Konsep Nilai Konservasi Tinggi terbukti berguna bagi untuk mengidentifikasi dan mengelola nilai-nilai lingkungan dan sosial dalam lanskap produksi berbagai sektor
- Suatu wilayah dapat mengandung satu atau lebih atribut Nilai Konservasi Tinggi

Kondisi saat ini

- NKT telah dipakai secara luas dalam standar-standar sertifikasi (kehutanan, pertanian, dan sistem perairan) dan secara umum untuk pemakaian sumber daya dan perencanaan konservasi.
- Definisi global NKT baru-baru ini diperbaiki sebagai bagian dari revisi FSC P&C (2012) dan pendekatan NKT semakin banyak diadopsi oleh berbagai inisiatif yang berbeda, sehingga menjadi berguna untuk menyimpan panduan terkini serta menyediakan versi terbarunya.
- beberapa skema sertifikasi yang paling umum mengikutsertakan pendekatan NKT dan akhirnya, bagaimana NKT dapat diadaptasikan pada level negara dengan menggunakan Interpretasi Nasional NKT.

Nilai Konservasi Tinggi



yang direncanakan

- Sangat ditekankan untuk memahami signifikansi dalam menginterpretasikan temuan

Apa yang harus dipertimbangkan perusahaan untuk mengelola wilayah NKT

- Harus mempertimbangkan keseluruhan komponen pembentuk ekosistem alami (biofisik, ekonomi, politik dan sosial budaya masyarakat) agar dapat memenuhi kepentingan seluruh pihak yang tergantung terhadap kawasan unit pengelolaan.
- Berlandaskan pada keselarasan interaksi antar komponen penyusun ekosistem serta keselarasan interaksi ekosistem dengan para pihak yang tergantung dan berkepentingan terhadap NKT yang meliputi aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek sosial-budaya
- Melibatkan masyarakat dan para pihak lain dalam mengidentifikasi, mengelola dan memantau NKT. Prinsip berlaku tidak hanya untuk HCV sosial tetapi juga bisa mencakup HCV ekologi.
- Fungsi dan manfaat ekosistem hutan dalam segala bentuknya harus dapat dinikmati oleh umat manusia dan seluruh kehidupan di muka bumi lintas generasi secara berkelanjutan dengan potensi dan kualitas yang sekurang-kurangnya sama (tidak menurun). Jadi tidak boleh terjadi pengorbanan (pengurangan) fungsi dan manfaat ekosistem hutan yang harus dipikul suatu generasi tertentu akibat keserakahan generasi sebelumnya

Apa yang harus dipertimbangkan perusahaan untuk memonitoring wilayah NKT?

- Harus memiliki sasaran yang jelas
- Perencanaan monitoring dirumuskan setelah identifikasi telah dilakukan
- Menggunakan metode – metode yang telah dikenal luas dan sudah baku
- Dilaksanakan secara periodik sesuai dengan periode yang sudah ditentukan
- Di dalamnya termasuk rencana rinci untuk analisis, interpretasi dan di integrasikan ke dalam rencana-rencana jangka panjang
- Rencana pemantauan harus sederhana dan lugas

Bahan Bacaan dan Sumber informasi

- Tropenbos. 2008. Panduan Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi di Indonesia. Konsorsium Revisi NKT Toolkit Indonesia. Tropenbos International Indonesia Programme.
- HCV Common Guide 2013 (English Version), HCVRN
- Common Guidance for the Management and Monitoring of High Conservation Values. HCV Resources Network, 2014
- Panduan Pengelolaan dan Pemantauan NKT, JNKT Indonesia 2013
- HCV-HCSA ASSESSMENT MANUAL, ALS September 2017
- A Sourcebook for Landscape Analysis of Nilai Konservasi Tinggi Forests, <http://www.NKTnetwork.org/resources>.
- Managing Biodiversity in the Landscape. <http://www.NKTnetwork.org/resources/folder.2006-09-29.6584228415>.
- Practitioner Guide to Managing NKT in Indonesia a case study from East Kalimantan. <http://www.NKTnetwork.org/resources/folder.2006-09-29.6584228415>